

Integratif Interkonektif PAI pada Konservasi Lingkungan di Era Kontemporer

Nur Muh Sultan^{1*} & Sagir M. Amin²

¹Doktor Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nur Muh Sultan, E-mail: muhsnur76@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 4	Merawat dan menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama sebagai makhluk hidup di bumi ini. Upaya melestarikan alam tidak hanya akan memberikan manfaat bagi manusia, tetapi juga untuk seluruh makhluk hidup. tujuan penulisan untuk mengetahui integratif interkonektif PAI pada konservasi lingkungan di era kontemporer, jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi literatur (library research), contoh kerusakan lingkungan:1. Penebangan liar2. Pengambilan sumber daya alam secara berlebihan3. Pembuangan limbah ke laut4. Pencemaran tanah,dll, Dasar pijakan pada surat Ar Rum ayat 41, solusi nya: Pertama, melalui Sustainable Development goals (SDGs) Kedua, melalui Green Economy, Ketiga, melalui Blue Economy, Keempat, melalui ekonomi kerakyatan,dll.
KATAKUNCI	
Integratif, Interkonektif, PAI, Konservasi, Lingkungan	

1. Pendahuluan

Indonesia adalah Negara agraris, yang terletak di Asia Tenggara dan beriklim tropis, menjadikan tanah di Indonesia menjadi sangat subur. sumber daya alam beraneka ragam dan berlimpah. Indonesia, negeri kepulauan dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, sesungguhnya memiliki potensi pariwisata yang luar biasa. Septianda dalam suryani br ginting, menyatakan bahwa Indonesia memiliki limpahan sumber daya alam (SDA) yang beragam pada tiap daerah, turuntemurun dimanfaatkan untuk menyokong perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia dengan sokongan SDA menjadi pembuktian bahwa Pemerintah Indonesia senantiasa berusaha memajukan Indonesia, sehingga fungsi dari hadirnya Pemerintahan dapat terpenuhi yaitu fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan. Fungsi-fungsi Pemerintahan tersebut beraspek pada pemenuhan hidup masyarakat agar mendapatkan hak-hak sebagai warga negara dengan menyediakan akses luas pada masyarakat yang dituangkan dengan ragam program kerja pada tiap sektor.

Sulaiman dalam M. Ferdi Septianda mengungkapkan bahwa Korelasi antara fungsi- pemerintahan dan SDA sangat erat karena tujuan dari pengelolaan SDA adalah untuk menaikkan taraf perekonomian Indonesia, yang pada akhirnya akan kemakmuran bagi masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan bahwa rakyat Indonesia dijamin kesejahteraannya, SDA dikelola guna memakmurkan rakyat.

Namun. Pemanasan global (global warming) yang melanda masyarakat dunia saat ini merupakan masalah yang sangat krusial dan mendapatkan perhatian yang serius oleh negara-negara di dunia, baik negara maju maupun

**Nur Muh Sultan Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter*

negara berkembang. Hal ini karena dampak global warming tidak hanya mengancam satu negara saja, tetapi menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup seluruh masyarakat dunia.

Fenomena global warming ini sesungguhnya berawal dari kerusakan ekologis yang terjadi di berbagai belahan dunia akibat perilaku manusia modern yang tidak lagi mempertimbangkan keseimbangan alam dan melakukan eksploitasi sumber daya alam secara ekstraktif. Seperti halnya yang terjadi di Indonesia, kerusakan lingkungan telah terjadi di hampir seluruh penjuru nusantara. Meski merupakan salah satu negara yang memiliki hutan tropis terbesar dan menjadi paru-paru dunia, tetapi aktivitas manusia yang eksploitatif dan merusak lingkungan tidak dapat dihindarkan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya beragam bencana alam, seperti banjir bandang, tanah longsor, kekeringan, dan rob. Oleh karena itu, maka penulis akan membahasnya seputar integratif interkoneksi PAI pada konservasi lingkungan era kontemporer. Tujuan penulisan untuk mengetahui integratif interkoneksi PAI pada konservasi lingkungan di era kontemporer.

Metode Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi literatur (*library research*) atau kepustakaan. Sugiyono dalam Nur Muh Sultan mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; jurnal ilmiah, referensi statistik, bukubuku teks, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, internet, dan literatur-literatur serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Fenomena integratif interkoneksi pai pada konservasi lingkungan di era kontemporer

Merawat dan menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama sebagai makhluk hidup di bumi ini. Upaya melestarikan alam tidak hanya akan memberikan manfaat bagi manusia, tetapi juga untuk seluruh makhluk hidup. Kepedulian kita kepada lingkungan akan menjaga keseimbangan ekosistem yang menjadikan setiap organisme dalam ekosistem akan menjalankan perannya masing-masing dengan maksimal. Jika satu spesies mengalami gangguan atau punah, hal ini dapat mengakibatkan dampak berantai pada organisme lainnya, termasuk manusia. Dengan menjaga lingkungan, berarti juga menjaga sumber daya alam. Hutan yang lestari memberikan kayu, oksigen, serta habitat bagi berbagai spesies. Air bersih dan tanah yang subur adalah aset berharga yang perlu dijaga agar dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang.

Pegunungan, hutan, dan lautan memberikan tempat untuk relaksasi dan rekreasi. Memelihara keindahan alam adalah investasi dalam kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Sehingga, menjaga lingkungan juga bagian berkontribusi periodik dalam upaya mengatasi perubahan iklim global. Konservasi energi, penggunaan sumber daya terbarukan, dan pengurangan emisi gas rumah kaca adalah langkah-langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan merawat dan menjaga lingkungan, kita membangun masa depan yang berkelanjutan, sehat, dan harmonis bagi manusia dan seluruh makhluk hidup. Tindakan kecil dari setiap individu dapat memiliki dampak besar jika dilakukan secara kolektif dengan penuh kesadaran. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin telah menegaskan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga lingkungan untuk kemaslahatan dan rahmat di bumi.

Untuk dapat melakukan pemeliharaan alam, maka perlu metode keilmuan, yang dalam hal ini pada PAI menggunakan metode integratif-interkoneksi yaitu keilmuan yang bukan hanya dari segi agama saja tetapi dari berbagai sudut jenis keilmuan hal ini di gunakan untuk keberlangsungan kelestarian bumi.

Abdullah dalam imam machali menjelaskan bahwa Pendekatan integratif-interkoneksi adalah pendekatan yang berusaha saling menghargai; keilmuan umum dan agama sadar akan keterbatasan masing-masing dalam memecahkan persoalan manusia, hal ini akan melahirkan sebuah kerja sama setidaknya saling memahami pendekatan (*approach*) dan metode berpikir (*process and procedure*) antara kedua keilmuan tersebut.

Dalam surat Ar Rum ayat 41, Allah Swt, berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Sebuah lagu iwan fals tentang konservasi lingkungan berjudul isi rimba tak ada tempat berpijak lagi, sebagai bahan kajian untuk di tela’ah terhadap fenomena ke- bumi –an, alam sekitar nya. Isi Rimba Tak Ada Tempat Berpijak Lagi, Lagu ini mengisahkan tentang hutan yang dulunya masih lestari. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, manusia mulai merusaknya dengan ambisi pembangunan industri demi keuntungan semata, tanpa mempertimbangkan akibat yang ditimbulkannya. (tempo.co,2022).

Tambunan dalam Asma Luthfi dan Atika Wijaya menyatakan bahwa Mencermati fenomena ini, maka Pemerintah Republik Indonesia menggalakkan sebuah konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan ini dimaksudkan agar pelaku pembangunan, dalam hal ini pemerintah dan masyarakat dapat menjaga keseimbangan alam dari setiap proses pembangunan yang dilakukan nya. Wujud nyata dari konsep pembangunan tersebut adalah usaha-usaha yang bertalian dengan konservasi lingkungan.

Santoso dan Fadholi, dalam ferdi septianda menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia berwenang berdasarkan Undang-Undang untuk mengatur, mengelola, menata dan mengarahkan penggunaan, pemanfaatan dan peruntukan SDA. Tariyah dalam Ferdi septianda menyatakan bahwa SDM adalah agen pembangunan yang memiliki peran besar dalam memberdayakan SDA, membawa kearah yang lebih positif dan produktif.

Sutra dalam Bella Cinu Raya dan Hartiwiningsih, menyatakan bahwa Berdasarkan Undang-undang Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2024 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Strategi Konservasi Dunia kegiatan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya meliputi kegiatan: perlindungan proses-proses ekologis yang penting atau pokok dalam sistem-sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya, pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan Salah satu upaya pemerintah dalam upaya Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yaitu dengan menetapkan wilayah tertentu sebagai wilayah perlindungan sistem penyangga kehidupan dan mengatur cara pemanfaatan wilayah perlindungan sistem penyangga kehidupan. (Bella Cinu Raya dan Hartiwiningsih, 2024).

UCLA, dalam Bella Cinu Raya dan Hartiwiningsih, menyatakan bahwa Konservasi Sumber Daya Alam di Indonesia mulai memperoleh perhatian pada tahun 1970-an. Sejak saat itu konservasi sumber daya alam di Indonesia mulai berkembang. Tujuan dilaksanakannya konservasi tersebut adalah untuk: memelihara proses ekologi yang penting dan sistem penyangga kehidupan, menjamin keanekaragaman genetic, dan pelestarian pemanfaatan jenis dan ekosistem

Sedangkan peranan kawasan konservasi dalam pembangunan meliputi: penyelamat usaha pembangunan dan hasil-hasil Pembangunan, pengembangan ilmu Pendidikan, pengembangan kepariwisataan dan peningkatan devisa, pendukung pembangunan bidang pertanian, keseimbangan lingkungan alam, dan manfaat bagi manusia. Dengan demikian dapatlah di simpulkan bahwa pendidikan agama islam dengan bermetodekan integratif interkoneksi yang berhubungan dengan fenomena konservasi lingkungan sangatlah penting karena terdapat di dalam nya berbagai macam ilmu pengetahuan yang harus di satu-gabungkan sehingga memiliki daya keilmuan yang super dahsyat dalam menangani problem yang terjadi pada alam sekitar nya(tanpa di kotomi ke ilmunan).hal ini berarti metode integratif interkoneksi sangat perlu di kembangkan terlebih lagi untuk ilmu pengetahuan pendidikan agama islam .

2.2 Contoh kerusakan alam

Ada banyak kegiatan-kegiatan manusia yang bisa membuat alam jadi rusak. Berikut contoh kerusakan lingkungan akibat ulah manusia:

2.2.1. Penebangan liar

Penebangan hutan secara liar yang dilakukan manusia untuk perluasan lahan, pemukiman, industri, dan komersil telah menyebabkan berkurangnya jumlah pohon di bumi. Padahal pohon sangat berperan dalam menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen.

2.2.2 Pengambilan sumber daya alam secara berlebihan

Ulah manusia yang serakah dalam mengeksploitasi alam secara berlebihan tanpa memperhatikan kelestariannya telah merusak ekosistem di banyak tempat. Misalnya penambangan pasir besar-besaran sehingga terjadi abrasi pantai dan longsor.

2.2.3 Pembuangan limbah ke laut

Banyak pabrik yang dengan sengaja membuang limbahnya ke laut karena dianggap lebih murah dan praktis. Padahal hal itu dapat merusak terumbu karang dan biota laut karena mengandung bahan kimia berbahaya dan sampah yang mencemari lingkungan laut.

2.2.4 Pencemaran tanah

Pencemaran tanah terjadi akibat tumpahan limbah industri yang berbahaya dan sampah rumah tangga. Hal ini menyebabkan pengotoran tanah sehingga daya dukung lahan pun ikut menurun. Selain itu tanaman pertanian menjadi sulit untuk tumbuh

2.2.5 Gas buang kendaraan bermotor

Asap kendaraan bermotor mengandung karbon monoksida dan nitrogen oksida yang menyebabkan polusi udara. Gas buang ini berkontribusi tinggi pada pemanasan global yang berdampak pada cuaca ekstrem dan perubahan iklim bumi

2.2.6 Penggunaan bahan perusak ozon

Bahan-bahan seperti CFC dan HCFC yang digunakan dalam AC, lemari es, dan kaleng semprot ternyata dapat merusak lapisan ozon. Menipisnya lapisan ozon menyebabkan sinar UV semakin tinggi mencapai bumi dan berbahaya bagi makhluk hidup.

2.2.7 Pemanasan global

Pemanasan global terjadi karena meningkatnya emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Hal ini menyebabkan suhu bumi semakin meningkat dari tahun ke tahun yang dampaknya bisa sangat buruk bagi kehidupan.

2.3 Solusi

Pertama, melalui Sustainable Development goals (SDGs) Pemerintah dapat menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang ada dalam SDGs, pemberdayaan masyarakat lokal, memastikan pemanfaatan SDA yang adil dan inklusif, serta mengembangkan ekonomi hijau dan biru yang ramah lingkungan. Upaya-upaya ini mencakup melestarikan SDA, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, melibatkan masyarakat lokal, memberikan akses dan peluang ekonomi berbasis SDA, memperkuat kapasitas masyarakat, mendorong investasi dan infrastruktur hijau-biru, serta memberikan insentif bagi praktik-praktik ramah lingkungan.

Kedua, melalui Green Economy, Pemerintah dapat melakukan pemetaan potensi SDA, pembangunan kebijakan partisipatif, pengembangan sektor ekonomi berbasis SDA yang ramah lingkungan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kemitraan dengan berbagai pihak, pengembangan infrastruktur pendukung, dan implementasi mekanisme monitoring dan evaluasi yang ketat menjadi strategi utama yang harus dijalankan.

Ketiga, melalui Blue Economy, Pemerintah dapat mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam penerapan konsep tersebut. Upaya yang perlu dilakukan meliputi pemetaan dan evaluasi terhadap potensi sumber daya laut, promosi investasi dan pembangunan infrastruktur pendukung ekonomi biru, keterlibatan aktif

masyarakat lokal terutama nelayan dan masyarakat pesisir, edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, serta prioritas pada perlindungan ekosistem laut dan mitigasi dampak lingkungan.

Keempat, melalui ekonomi kerakyatan, Pemerintah dapat melibatkan masyarakat pembuatan kebijakan, pemberdayaan ekonomi lokal, pemerataan akses terhadap SDA, dan penegakan regulasi lingkungan dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan SDA.

5. Kesimpulan

Pelestarian lingkungan hidup sangat perlu di giatkan untuk menjaga ekosistem pada konservasi lingkungan tetap memberikan dampak baik bagi bumi.

Referensi.

- Asma Luthfi dan Atika Wijaya, (2011), persepsi masyarakat sekaran tentang konservasi lingkungan, jurnal komunitas, 30 Komunitas 3 (1)
- Bella Cinu Raya, Hartiwiningsih ,(2024) Penguatan Kebijakan Konservasi Sumber Daya Alam Guna Keberlanjutan Fungsi Lingkungan Hidup, Jurnal Discretie: Vol.5, No.3, November [JURNAL DISCRETIE: JURNAL BAGIAN HUKUM ADMINISTRASI NEGARA] , 384
- cnnindonesia.com,(2024) 7 Contoh Kerusakan Lingkungan Akibat Ulah Manusia dan Dampaknya CNN Indonesia Sabtu, 20 Jan Baca artikel CNN Indonesia "7 Contoh Kerusakan Lingkungan Akibat Ulah ManusiadanDampaknya"selengkapnyadisini: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240116175605-569-1050321/7-contoh-kerusakan-lingkungan-akibat-ulah-manusia-dan-dampaknya>.
- Geraldo Manaroinsong Masje Silija Pangkey Rully Mambo,(2023) PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI SAYUR DI DESA PALELON KECAMATAN MODOINDING Jurnal Administrasi Publik JAP No.3 Vol. IX(2023) Hal. 223-235 Publish. 17 Mei, 2023
- Hartono, (2016), Pendidikan integratif berusaha untuk menggabungkan dua elemen dalam pemebelajaran menjadi konsep yang terpadu
- Imam Machali, (2015), PENDEKATAN INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM KAJIAN MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM ,34 Volume VIII, No.1, 2015 Jur nal eL-Tarbawi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*Kamus versi online/daring (dalam jaringa). (Kbbi, Kamus besar bahasa indonesia on line).*
- M. Ferdi Septianda, (2024) Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Riau Natural Resource Management Strategy as a Foundation for Inclusive and Sustainable Economic Transformation in the Riau Islands Province, Jurnal Archipelago Vol. 03 (1), p.17-27, Juni 2024 17 AKSES TERBUKA Diterima 12 Maret 2024 Disetujui 7 Juni 2024 Diterbitkan Juni DOI ARTIKEL, 20
- Mokh. Iman Firmansyah, (2019), PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI, 84 Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2
- muhammadrahmad.com,(2025) Paradoks Pariwisata Indonesia dan Dampaknya di Mata Dunia 17 April 2025
- nu.or.id, (2023), 9 Ayat Al-Qur'an tentang Menjaga Lingkungan NU Online · Sabtu, 4 November Sumber: <https://nu.or.id/ilmu-al-quran/9-ayat-al-qur-an-tentang-menjaga-lingkungan-x4Acv>
- Kementerian agama RI,al-quran dan terjemahnya,bandung syamil quran,(2012)
- Nur Muh. Sultan, et,al,(2024) Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ISSN Online: 2962-7257 Website: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive300>Peranan Seni Budaya dalam Meningkatkan Per-Ekonomian Umat pada Kegiatan Moderasi Beragama, 301
- Suryani Br Ginting, et.al, (2025), Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan: Tantangan dan Solusi di Era Modern p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890 Available online at jerk.in.org/index.php/jerk.in Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Volume 3 No. 4, April-June, 1142
- tempo.co,Seni , Pernah Sebut IKN Merusak Hutan, Ini 5 Lagu Iwan Fals Bertema Krisis Lingkungan, Iwan Fals dikenal sebagai musisi legendaris Indonesia yang kerap menyuarakan kritik. Berikut lima lagu Iwan Fals bertema krisis lingkungan.28 Januari 2022